

Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020**Afify Nurul Fitri**

Prodi Ekonomi Syariah Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia

*Email correspondence: afifynurul12@gmail.com**Abstract**

This study aims to analyze and examine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF) Net Interest Margin (NIM), and Operating Costs per Operating Income (BOPO) on Return on Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia. 2015-2020 years. The sampling technique used in this research is purposive sampling. The data used in this study is secondary data obtained from the Annual Published Financial Statements of each 2015-2020 Islamic Commercial Bank, with a sample of 36 financial reports. The data analysis method used is a panel data regression model and analyzed using the EViews 9 program. The results showed that the variables Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing (NPF), and Net Interest Margin (NIM) had a negative and significant effect on Return on Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2020 while the variable Operating Costs per Operating Income (BOPO) has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA) at Islamic Commercial Banks in Indonesia in 2015-2020.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Net Interest Margin (NIM), Operating Costs per Operating Income (BOPO), Return on Assets (ROA).

Citation suggestions: Fitri, A. N. (2022). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam dan General*, 1(02), 287-291. doi: -

DOI: -**1. PENDAHULUAN**

Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*Financial Intermediales*) yang menyalurkan dana dari pihak yang kelebihan uang (*Surplus*) kepada pihak yang kekurangan dana (*Defisit*) dengan waktu yang ditentukan. Bank mempunyai fungsi sebagai penghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara, bank mendasarkan kegiatan usahanya pada kepercayaan masyarakat. Maka bank juga disebut sebagai lembaga kepercayaan masyarakat (*Agent of Trust*). Selain berfungsi sebagai *Agent of Trust* bank juga berfungsi bagi pembangunan perekonomian nasional (*Agent of Development*) dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional (Wibowo, 2013). Bank menghimpun dana dari unit surplus dan meminjamkannya kepada unit defisit, yang berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional. Ini adalah tempat yang efektif dan produktif untuk mempromosikan tabungan dan pembayaran masyarakat ke semua sektor ekonomi (Hasibuan, 2012). Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam menjalankan usahanya dan menghindari permasalahan yang berkaitan dengan praktik perilaku riba dan bagi hasil.

Menurut Muhammad (2009), peran bank syariah khususnya peran perekat nasionalisme baru, yaitu berperan sebagai intermediasi perekonomian nasional, memperkuat perekonomian nasional dan mendorong kelesuan perekonomian nasional. Spekulasi di pasar keuangan, promosi distribusi pendapatan, Peningkatan efisiensi mobilitas menengah. Departemen keuangan melalui badan pengawas pasar modal dan Lembaga keuangan (BAPEPAM LK) telah mengakui keberadaan Lembaga keuangan syariah nonBank seperti Asuransi Syariah dan Pasar Modal Syariah. Sementara itu departemen agama telah mengeluarkan akreditasi bagi organisasi organisasi pengelola zakat, baik ditingkatkan pusat maupun daerah (Machmud dan Rukmana, 2010)

Rasio profitabilitas adalah alat untuk mengukur tingkat kinerja Perusahaan menghasilkan keuntungan dan digunakan oleh calon investor untuk menilai efektivitas operasi perusahaan. Hubungan ini Menampilkan hasil penjualan dan pendapatan Berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Profitabilitas mewakili profitabilitas perusahaan Memanfaatkan semua kapasitas sumber daya yang ada (Harahap, 2015). Mengukur kemampuan manajemen bank dari perspektif keuntungan Rasio keseluruhan menggunakan *Return On Assets* (Dendawijaya, 2009). Semakin tinggi angka ROA semakin tinggi posisinya Bank realisasi aset.

Rasio kecukupan modal (CAR) adalah alat ukur Kemampuan bank untuk memelihara dan mengukur permodalan kemampuan untuk mengontrol, mengidentifikasi, dan mengelola memantau risiko yang timbul dalam jumlah modal bank. Rasio ini dapat menunjukkan seberapa besar aset bank yang masih menurun. Dapat ditutup oleh bank ekuitas yang tersedia. Menurut Dendawijaya (2005) CAR merupakan rasio kinerja bank untuk mengukur rasio kecukupan modal. Dimiliki oleh bank untuk mendukung aset yang mengandung atau menghasilkan Resiko yang mungkin terjadi.

Non Performing Financing (NPF) adalah alat ukur Kemampuan bank dalam menangani pinjaman/pinjaman Masalah yang diberikan bank kepada nasabahnya (kredit macet). Menurut Kasmir (2014), rasio risiko kredit merupakan indikator yang digunakan untuk mengukur risiko pinjaman yang disalurkan dengan membandingkan jumlah kredit macet dan pinjaman yang dibayarkan / disalurkan. Hutang macet (NPF) mencerminkan risiko keuangannya / Kredit, semakin kecil NPF, semakin kecil risiko keuangannya/Kredit dibebankan ke bank. Bank perlu melakukan analisis kemampuan debitur untuk melunasi kewajiban, setelah pinjaman diberikan bank memantau penggunaan pembiayaan, kapasitas dan kepatuhan debitur dalam lakukan kewajiban. Bank melakukan tinjauan, pemeringkatan, dan keterlibatan terhadap agunan untuk meminimalkan pendanaan/risiko kredit (Ali, 2017).

Net Interest Margin (NIM) adalah alat untuk mengukur kemampuan Manajemen bank dalam mengelola aset produktifnya untuk mengakuisisi Bunga bersih (bagi hasil). Menurut Veitzal dkk, (2013) adalah NIM merupakan Rasio yang menunjukan kemampuan *Earning Asset* dalam mendapatkan bunga bersih. NIM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank mengelola aset produksi untuk mendapatkan bunga bersih (Herdiningtyas, 2005). NIM adalah hubungan Antara pendapatan bunga dan kapasitas pendapatan rata-rata. Penghasilan dari bunga yang diterima dari pinjaman dikurangi dari bunga pinjaman dari sumber dana yang dikumpulkan. NIM Mencerminkan risiko pasar akibat perubahan kondisi pasar yang dapat merugikan bank (Hasibuan, 2012).

Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional (BOPO) Alat untuk mengukur efisiensi dan kinerja bank Saat melakukan semua operasi. Efisiensi operasional sangat penting bagi bank untuk meningkatkan tingkat keuntungan yang dicapai. Salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank adalah Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Buchori, 2015).

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penyebab terjadinya sesuatu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan mengambil dari data laporan keuangan pada 6 bank umum syariah di Indonesia tahun 2015-2020 yaitu Bank Mega Syariah, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, BCA Syariah, Bank Panin Syariah, dan Bank Bukopin Syariah. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, uji pemilihan model menggunakan Uji Chow, Uji Hausman dan Uji kebaikan model menggunakan Uji t, Uji F, Uji R².

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

3.1.1. Uji Pemilihan Model Terestimasi

Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Assets* (ROA) digunakan analisis regresi data panel dengan model sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil regresi CEM, FEM, Dan REM

Variabel	Koefisien Regresi		
	Common Effect Model	Fixed Effect Model	Random Effect Model
C	8.961558	7.806626	8.248881
NPF	-0.357865	0.069592	0.059798
CAR	-0.060891	-0.005102	-0.016119
BOPO	-0.073250	-0.094072	-0.093487
NIM	0.271878	0.128831	0.129355
R ²	0.851306	0.993257	0.974748
Adj. R ²	0.832120	0.990922	0.971490
F-Statistic	44.37051	425.5104	299.1623
Prob.F-Statistic	0.000000	0.000000	0.000000

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah, diolah

a. Uji Chow

Pengujian dilakukan untuk mengetahui model terbaik antara Model *Common Effect* dengan Model *Fixed Effect*. Kriteria pengujian Uji Chow yakni, H_0 ditolak ($prob.F$ dan $prob. Chi.square < \alpha$) dan H_0 tidak ditolak ($prob.F$ dan $prob. Chi.square > \alpha$). Hasil uji Chow dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	109.460636	(5,26)	0.0000
Cross-section Chi-square	111.359453	5	0.0000

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah, diolah

Pada tabel 2, diketahui nilai probabilitas F sebesar $0,0000 < 0,01$ yang berarti H_0 ditolak, maka model yang digunakan adalah Model *Fixed Effect*.

b. Uji Hausman

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui model terbaik antara Model *Fixed Effect* dengan Model *Random Effect*. Kriteria pengujian, H_0 ditolak ($prob. Chi.square < \alpha$) dan H_0 tidak ditolak ($prob. Chi.square > \alpha$). Hasil uji Hausman dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	38.075935	4	0.0000

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah, diolah

Pada tabel 3, nilai probabilitas χ^2 sebesar $0,0000 < 0,01$ yang berarti H_0 diterima, maka model yang digunakan adalah Model *Fixed Effect*.

Hasil regresi *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

$$\widehat{ROA}_{it} = 7.806626 + 0.069592 NPF + -0.005102 CAR_{it} + -0.094072 BOPO_{it} + 0.128831 NIM_{it} + e_{it}$$

(0.2346) (0.4463) (0.0000)*
(0.1138)

$$R^2 = 0.993257; DW\text{-Stat.} = 1.671887; F\text{-Stat.} = 425.5104; Prob. F\text{-Stat.} = 0.000000$$

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah, diolah.

Keterangan: Signifikan pada $\alpha = 0,01$; Signifikan pada $\alpha = 0,05$; Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung adalah probabilitas t-statistik.

Tabel 5. Efek dan Konstanta Cross Section Model Fixed Effect

Bank Syariah	Effect	Coefficient
Bank Mega Syariah	1.323587	10,927020
Bank Bri Syariah	0.741795	10,345228
Bank Bni Syariah	0.958451	10,561884
Bank Bca Syariah	1.262409	10,856842
Bank Panin Syariah	1.605036	11,208469
Bank Bukopin Syariah	-5.891277	3,712156

Sumber: Laporan Tahunan Bank Syariah, diolah

3.1.2. Analisis Data

a. Uji F

Uji F merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Dari tabel 4, terlihat probabilitas F pada model estimasi memiliki nilai sebesar $0,000000 < \alpha (0,01)$ yang berarti H_0 ditolak, maka model yang digunakan eksis. Berdasarkan uji f Signifikansi bahwa secara Simultan menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.

b. Uji R²

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen, serta untuk mengukur kebaikan suatu model (*goodness of fit*) yang ditunjukkan dengan besaran nilai 0-1. Dari tabel 4 terlihat nilai R^2 sebesar 0.993257 atau sebesar 99,3157% yang berarti variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variasi variabel NPF, CAR, BOPO, dan NIM. Sisanya sebesar 0,006743 atau 0.6743% dijelaskan oleh variasi variabel-variabel atau faktor-faktor yang tidak dimasukkan dalam model.

c. Uji T

Tabel 6. Uji Signifikansi Parsial

Variabel	t-statistik	Probabilitas t	Kriteria	Kesimpulan
NPF	1.216829	0.2346	> 0,01	tidak signifikan
CAR	-0.773361	0.4463	> 0,01	tidak signifikan
BOPO	-40.62223	0.0000	< 0,01	signifikan pada $\alpha = 0,01$
NIM	1.636520	0.1138	> 0.01	tidak signifikan

Sumber: Badan Keuangan Daerah (BKD), diolah

Dari tabel 6 terlihat probabilitas t BOPO sebesar 0,0000, pendapatan signifikan pada $\alpha=0,01$. Variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap ROA pada 6 Bank Syariah, sedangkan variabel berpengaruh NPF, CAR, dan NIM tidak signifikan terhadap ROA pada 6 bank syariah.

3.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel 4, variabel independen yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada 6 bank syariah adalah variabel BOPO, sedangkan variabel NPF, CAR, dan NIM, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada 6 bank syariah. Variabel BOPO memiliki koefisien regresi sebesar -0.094072 yang memiliki pengaruh negatif signifikan, dengan nilai probabilitas t sebesar $0.0000 < \alpha (0,01)$ maka variabel BOPO berpengaruh terhadap ROA pada 6 bank syariah. Pola hubungan antar variabel adalah *lin-lin* sehingga apabila BOPO naik 1 persen maka akan menurunkan ROA pada 6 bank syariah sebesar 0.094072 persen.

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui nilai konstanta dari masing-masing Bank Syariah. Dalam kaitannya dengan pengaruh variabel independen terhadap dependen, terdapat Bank Syariah dengan ROA dengan intensitas tertinggi yaitu Bank Panin Syariah dengan nilai konstanta sebesar 11,208469, yang berarti pada saat semua variabel independen dianggap hilang atau nol, maka ROA di Bank Panin Syariah sebesar 11,208469. Kedua adalah Bank Mega Syariah dengan nilai konstanta sebesar 10,927020, yang berarti pada saat semua variabel

independen dianggap hilang atau nol, maka ROA di Bank Mega Syariah sebesar 10,927020. Ketiga adalah Bank BCA Syariah dengan nilai konstanta sebesar 10,856842, yang berarti pada saat semua variabel independen dianggap hilang atau nol, maka ROA di Bank BCA Syariah sebesar 10,856842. Keempat Bank BNI Syariah memiliki konstanta sebesar 10,561884, yang berarti pada saat semua variabel independen dianggap hilang atau nol, maka ROA di Bank BNI Syariah sebesar 10,561884, Bank BRI Syariah dengan nilai konstanta 10,345228,, dan yang terendah adalah Bank Bukopin Syariah dengan nilai konstanta 3,712156.

Dari tabel 4, terlihat probabilitas F pada model estimasi memiliki nilai sebesar $0,000000 < \alpha (0,01)$ yang berarti H_0 ditolak, maka model yang digunakan eksis. Berdasarkan uji f Signifikansi bahwa secara Simultan menunjukkan variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.

4. KESIMPULAN

- a. Berdasarkan hasil uji t bahwa secara parsial variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Return On Assets* (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
- b. Berdasarkan hasil uji t bahwa secara parsial variabel *Non Performing Financing* (NPF) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Return On Assets* (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
- c. Berdasarkan hasil uji t bahwa secara parsial variabel *Net Interest Margin* (NIM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Variabel *Return On Assets* (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.
- d. Berdasarkan hasil uji t bahwa secara parsial variabel Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Variabel *Return On Assets* (ROA) pada 6 Bank Umum Syariah Tahun 2015-2020.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW serta dengan kerendahan hati atas terselesainya penelitian ini. Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini dan pihak perbankan 6 Bank Umum Syariah yang telah memberikan data maupun informasi untuk tujuan penelitian ini.

6. REFERENSI

- Ali, L. (2017). *Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR) Dan Non Performing Loan (NPL) Terhadap Return On Assets (ROA)*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5(2): 1377–1392.
- Alma Buchari. (2015). *Manajemen Bisnis Syariah: Menanamkan Nilai dan Praktik*.
- Almilia, L. S., & Herdiningtyas, W. (2005). *Analisis Rasio CAMEL terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 7(2), 1-27.
- Amir Machmud dan Rukmana. (2010). *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2009). *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Dendawijaya, L., (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen perbankan (2nd ed.)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas. Dipenogoro Journal Of Accounting, Vol 2 No 2.
- Harahap, Sofyan S. Wiroso dan Muhammad Yusuf. (2015) *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE- Usakti
- Hasibuan, H. Malayu S. P. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. (2014). *Analisi Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Veitzal, R. (2013). *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan: Dari Teori Ke Praktik*, Jakarta: PT. In Raja Grafindo Persada (1st ed.). Rajawali Pers.